



PPMAY Dapat Kartu Pass

YOGYA, TRIBUN

Pemerintah kota (Pemkot) Yogyakarta mengeluarkan kartu pass (masuk) kepada sejumlah pedagang yang tergabung dalam Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani Yogyakarta (PPMAY), Senin (13/1). Kartu pass itu nantinya bisa digunakan para pedagang untuk mengakses jalan Malioboro selama diberlakukannya ke-

bijakan semi pedestrian.

Pemkot memberikan dua buah kartu kepada setiap toko. Kartu itu juga hanya dikhususkan untuk akses masuk sepeda motor. Bagi pemegang kartu, cukup dengan menunjukkan kartu itu kepada petugas penjaga nantinya akan diperbolehkan untuk masuk dengan cara menuntun sepeda motornya.

Adapun kartu yang diterbitkan seukuran dengan KTP dengan warna biru dan garis merah tipis. Pada bagian depan ada tulisan kartu masuk

PPMAY dan bagian belakang berisi tanda tangan kepala dinas perhubungan kota Yogyakarta beserta pengurus PPMAY.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya, Agus Arif Nugroho mengatakan, pemberian kartu tersebut merupakan tindak lanjut dari pertemuan antara Pemkot dan juga PPMAY. Kartu itu memang dikhususkan bagi para pedagang yang tergabung dalam PPMAY.

"Hal ini dikarenakan toko yang digunakan juga difung-

sikan sebagai tempat tinggal," ujarnya, Senin (13/1).

Agus melanjutkan, tentu perlu diperhatikan kebijakan yang mengakomodir warga yang bertempat tinggal di kawasan itu sewaktu Malioboro ditetapkan sebagai kawasan semi ataupun full pedestrian, sehingga tidak mengganggu aksesibilitas warga.

Untuk kebutuhan keagawatdaruratan, Agus memastikan bahwa kendaraan seperti ambulans atau pema-

● ke halaman 15

PPMAY Dapat Kartu Pass

● Sambungan Hal 9

dam kebakaran tetap bisa melintas di Malioboro meski diberlakukan kebijakan pedestrian.

"Kartu ini tentu diharapkan akan memudahkan petugas dan juga masyarakat pemilik toko di Malioboro. Kartu ini adalah penanda," katanya.

Ketua II PPMAY Lukas Mulyono, mengatakan, penerbitan kartu ini merupakan rekomendasi dari pihaknya. Pasalnya, selama ini para pedagang kerap menemui kesulitan untuk mengakses jalan Malioboro selama diberlakukannya kebijakan semi pedestrian.

Sementara, selain digunakan untuk berdagang toko juga digunakan sebagai tempat tinggal, sehingga perlu penggunaan kendaraan untuk mobilitas.

"Selama ini sering terjadi perdebatan antara petugas dan pemilik toko kalau mau masuk ke Jalan Malioboro. Makanya dengan kartu ini kita harapkan semuanya jadi beres," kata Lukas.

Sementara

Ketua PPMAY, Sadana Mulyono mengatakan, kartu itu masih bersifat sementara dan berlaku untuk satu tahun selama Malioboro semi pedestrian diterapkan. Total secara keseluruhan ada 400 kartu yang diterbitkan oleh

Pemkot.

Dia mengatakan, dengan diterbitkannya kartu itu akan semakin mempertegas siapa pemilik toko dan siapa yang bukan. Namun, kartu itu bisa dipakai oleh siapa saja bagi yang memegang kartu tersebut.

"Selama ini kan masih rancu ada yang mengaku pemilik toko tapi petugas tidak percaya. Nah dengan kartu ini kan jadi semakin mempertegas," imbuh dia. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005